

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada jenis penelitian ini peneliti menggunakan jenis pendekatan korelasi. Untuk mengetahui tingkat arah hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya tanpa mengubah data yang didapatkan, dengan menggunakan perhitungan analisis statistik. Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu diambil kesimpulan.¹

Metode yang akan digunakan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk mengukur setiap fenomena sosial yang dijabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variabel dan indikator dengan memberikan simbol-simbol angka yang berbeda-beda sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variabel tersebut.²

B. Lokasi Penelitian

Dalam lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Banjarmasin yaitu diantaranya Kecamatan Banjarmasin Selatan. Adapun alasan mengapa dipilihnya lokasi penelitian di Kecamatan Banjarmasin Selatan adalah karena berdasarkan data

¹ David G. Elmes dan Henry L. Roediger III, *Metode Penelitian dalam Psikologi*, Cetakan Kesembilan (Jakarta: Salemba Empat Humanika), 122–123

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013),

jumlah kasus yang terbanyak terjadi kebakaran yaitu berjumlah 25 kasus dan juga memiliki jumlah relawan 1045 dengan 47 organisasi atau kesatuan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian mengacu kepada informan yang dapat memberikan informasi terkait permasalahan yang diteliti dengan karakteristik tertentu. Subjek penelitian ini adalah relawan relawan yang aktif bertugas saat ada musibah kebakaran di Kecamatan Banjarmasin Selatan yang berjumlah 1045 orang.³

2. Objek Penelitian

Objek atau variabel dalam penelitian merupakan sasaran penelitian atau pokok persoalan yang diteliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.⁴

Adapun objek yang akan diteliti dalam penelitian ini :

Varibel bebas (X) : Kepercayaan Diri

Variabel terikat (Y) : Perilaku Prososial

³ Banna Izzatul Hasanah, dkk “Kota Banjarmasin Dalam Angka *Banjarmasin Municipality in Figures 2023*”, 210

⁴ Putu Dudik Ariawan, I Wayan Sudiarta, Dan I Ketut Sudita, “Proses Pengajaran Mosaik di SMK NEGERI 1 SUKASADA” *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha* Vol. 9 No. 2 (2019), 71.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah yang di generalisasi, terdiri dari subjek maupun objek dengan ciri atau karakteristik tertentu yang akan ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian diambil hasil kesimpulan dari penelitian oleh peneliti.⁵ Adapun populasi dalam penelitian ini yang ada berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin yaitu relawan yang aktif di Kecamatan Banjarmasin Selatan dengan berjumlah 1045 relawan dan jumlah kasus kebakaran 25 kasus.⁶

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi, dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili seluruh polulasinya.⁷ Dengan metode pengambilan sampling menggunakan *Nonprobability Sampling* dengan jenis *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan yang bertujuan untuk memperoleh sampel yang logis dan dianggap untuk mewakili populasi. teknik sampling adalah sampel yang berdasarkan dalam suatu pertimbangan yang tertentu, misalkan karakteristik dan sifat yang sebelumnya sudah diketahui dan sudah ada.⁸

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 80

⁶ Banna Izzatul Hasanah, dkk. *Kota Banjarmasin Dalam Angka*, (Banjarmasin: Banjarmasin Municipality in figures 2023), 210

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 81

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 84-85

Adapun karakteristik yang dipilih dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Relawan yang terdaftar di Kecamatan Banjarmasin Selatan.
- b. Aktif bertugas saat ada musibah kebakaran.
- c. Berusia 20-25 tahun.
- d. Berjenis kelamin laki-laki.
- e. Bersedia menjadi subjek penelitian.

Suharsimi Arikunto berpendapat jika subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan sebuah penelitian populasi. Tetapi apabila jumlah subyeknya lebih dari 100 orang, maka bisa diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dari populasi tersebut diambil 10 % dari populasi sehingga jumlah sampelnya adalah $10\% \times 1045 \text{ relawan} = 104,5 = 105 \text{ relawan}$.⁹ Dari hasil penyebaran sampel terdapat subjek yang tidak memenuhi kriteria sebanyak 23 responden.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Data adalah hasil catatan yang telah dilakukan oleh peneliti, baik berupa angka ataupun fakta.¹⁰ Pada penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu data berbentuk angka-angka yang mewakili ukuran tertentu dari jumlah objek penelitian.

⁹ Jefri Hendri Hatmoko, "Survei Minat dan Motivasi Siswa Putri Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes di SMK Se-Kota Salatiga Tahun 2013", (*Active, Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, Vol. 4, No. 4, 2015), 1731.

¹⁰ Lijan P. Sinambela and Sarton Sinambela, *Metode Penelitian Kuantitatif Teoritik Dan Praktik* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2021), 166

2. Sumber data

Sumber data pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data sekunder dan data primer.

a. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini didapatkan dari informasi subjek atau responden yang diteliti di lokasi penelitian. Data ini nantinya akan diperoleh peneliti dari hasil wawancara dan juga hasil koesoner yang sudah dibagikan kepada relawan pemadam di Kecamatan Banjarmasin Selatan.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder yang didapatkan dari bahan-bahan bacaan ilmiah seperti buku, jurnal, artikel, skripsi, tesis, penelitian terdahulu dan referensi lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara yang dimaksud adalah wawancara semi terstruktur (*unstructured interview*), yang dimana peneliti bebas mewawancarai tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data dan dapat dilakukan secara langsung atau menggunakan telepon.¹¹

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) 137-138

Wawancara dalam penelitian ini untuk memperkuat dan melengkapi data-data yang kurang lengkap mengenai responden yang dilakukan pada saat proses awal penelitian untuk studi pendahuluan.

2. Angket atau Kuesioner

Angket bisa disebut juga dengan kuesioner yaitu metode serangkaian pernyataan sikap yang dibuat berdasarkan skala penelitian yang telah disusun sedemikian rupa secara sistematis, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan-pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui internet seperti *WhatsApp*, *Email*, dan lain sebagainya.¹²

Dalam penelitian kali ini angket atau kuesioner menggunakan skala likert untuk mengambil data dan juga menyimpulkan berapa tingkat dan apakah ada pengaruh kepercayaan diri terhadap perilaku prososial pada relawan barisan pemadam kebakaran di Kecamatan Banjarmasin Selatan. Pembagian kuesioner pada penelitian ini menggunakan media sosial, adapun alasan mengapa dipilih media sosial sebagai alat penyebaran kuesioner penelitian karena populasi

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 142

responden yang sangat luas, untuk menghemat biaya dan juga untuk mengurangi waktu supaya tidak terlalu lama dalam pengambilan data penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengukuran. Instrumen penelitian juga menjadi salah satu hal utama yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian, dengan instrumen penelitian yang baik bertujuan guna memperoleh data dan hasil yang objektif.¹³ Pada penelitian ini terdapat 2 skala yaitu kepercayaan dan skala perilaku prososial, adapun skala yang digunakan pada penelitian ini ialah skala likert, digunakan guna mengukur pendapat, sikap ataupun pandangan seseorang atau kelompok tentang suatu fenomena sosial.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai beberapa alternatif jawaban mulai dari sangat positif sampai sangat negatif, instrumen penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk *checklist* atau pilihan ganda.¹⁴ Dan item pernyataan dibagi menjadi dua, yaitu *Favorabel* dan *Unfavorabel*. Dalam skala ini peneliti menggunakan empat alternatif jawaban yang mana dituangkan dalam tabel berikut :

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 102-103.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 93-94

Tabel 3.1 Kategori Skor Nilai

Jenis Item	Skor Jawaban			
	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
<i>Favorable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4

1. Skala Kepercayaan Diri

Skala ini dipakai untuk mengetahui tingkat pengaruh kepercayaan diri pada relawan barisan pemadam kebakaran Kecamatan Banjarmasin Selatan. Agar pengukuran skala kepercayaan diri lebih relevan dengan konteks penelitian, maka skala kepercayaan diri yang tetap mengacu pada aspek kepercayaan diri yang dibuat oleh Peter Lauster dengan aspek yaitu keyakinan akan kemampuan diri, optimis, obyektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis. Adapun penulis memodifikasi skala dari skripsi Septiana Pratiwi yang berjudul “Pengaruh Prestasi Belajar Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Melati”

Tabel 3.2 *Blueprint* Skala Kepercayaan Diri

No	Aspek	Indikator	Butir Pernyataan		
			<i>Favo</i>	<i>Unfavo</i>	Total
1	Keyakinan akan kemampuan diri	Keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri	1,2	3,4	4
		Memiliki kemampuan mengatasi dan mengevaluasi masalah	5	6	2
		Memiliki kemampuan untuk membangun hubungan sosial	7	8	2

2.	Optimis	Berpandangan positif terhadap segala sesuatu yang dihadapi	9	10	2
		Pantang menyerah dalam menghadapi masalah	11,12	13	3
		Keyakinan untuk mencoba hal yang baru	14,15	16,17	4
3.	Obyektif	Memandang masalah sesuai fakta yang ada	18	19	2
		Mempertimbangkan dampak dari keputusan yang diambil	20,21	22,23	4
4.	Bertanggung jawab	Mampu menjalankan kewajiban dengan baik	24,25	26	3
		Memiliki komitmen yang baik	27,28	29	3
		Menerima segala akibat dari perbuatan yang dilakukan	30,31	32,33	4
5.	Rasional dan realistis	Memandang segala sesuatu sesuai akal sehat dan logika	34,35	36,37	4
		Menerima kenyataan yang ada	38	39	2
Total			21	18	39

Berdasarkan tabel terdapat 5 bagian kepercayaan diri dengan indikator yang dimiliki masing-masing yaitu aspek keyakinan akan kemampuan diri memiliki 3 indikator dengan 8 aitem, aspek optimis memiliki 2 indikator dengan 9 aitem, aspek obyektif memiliki 3 indikator dengan 10 aitem, dan aspek rasional dan realistis memiliki 2 indikator dengan 6 aitem. Tiap-tiap aspek tersusun atas aitem *favorable* dan *unfavorable*. Maka seluruh aitem skala kepercayaan diri adalah 39 aitem.

2. Skala Perilaku Prososial

Skala ini digunakan untuk mengetahui bagaimana tingkat perilaku prososial relawan barisan pemadam kebakaran Kecamatan Banjarmasin Selatan, adapun

skala perilaku prososial yang digunakan penulis memodifikasi teori pada Wiliam J. Jenkins dengan aspek prososial yaitu *share*, *cooperate*, *dire*, *pity*. yang terdiri dari atas 26 aitem yang mengukur perilaku prososial.

Agar pengukuran perilaku prososial lebih relevan dengan konteks penelitian maka penulis melakukan memodifikasi aitem skala perilaku prososial yang tetap mengacu pada aspek perilaku prososial yang dibuat oleh Wiliam J. Jenkins dalam, *Psychology 2e*, yaitu *share*, *cooperate*, *dire*, dan *pity*.

Tabel 3.3 *Blueprint* Skala Perilaku Prososial

No	Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan		
			<i>Favo</i>	<i>Unfavo</i>	Total
1	<i>Share</i>	Kesediaan berbagi perasaan suka dan duka	1,3	2,4	4
		Kesedian memberikan informasi	5	6,7	3
2.	<i>Cooperate</i>	Kerjasama terhadap tugas dan pekerjaan	8	9	2
		Kerjasama atas mencapai tujuan bersama	10,12	11,13	4
3.	<i>Dire</i>	Bersedia memberikan tenaga, material, harta	14,16	15,17,18	5
		Bersedia memberikan pikiran dan moral	19,21	20,22	4
4.	<i>Pity</i>	Mampu memberikan rasa murah hati, belas kasih dan iba hati	23,25	24,26	4
Total			12	14	26

Berdasarkan tabel terdapat 4 bagian perilaku prososial dengan indikator yang dimiliki masing-masing yaitu aspek *share* memiliki 2 indikator dengan 7 aitem, aspek *cooperate* memiliki 2 indikator dengan 6 aitem, aspek *dire* memiliki 2 indikator dengan 9 aitem, dan aspek *pity* memiliki 1 indikator dengan 4 aitem. Tiap-

tiap aspek tersusun atas aitem *favorable* dan *unfavorable*. Maka seluruh aitem skala perilaku prososial adalah 26 aitem.

H. Desain Pengukuran

Sebuah instrument pada penelitian ini dikatakan baik jika dapat dipakai untuk mengukur apa yang ingin peneliti ukur dan dapat informasi data secara benar, syarat instrument yang baik adalah:

1. Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kelayakan atau kevalidan suatu instrumen. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Akan tetapi sebaliknya instrumen yang tidak valid mempunyai validitas yang rendah, adapun validitas dapat diketahui melalui koefisien korelasi dengan rumus *product moment* yaitu:¹⁵

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Penjelasan:

rx_y : Koefisien Korelasi

N : Banyak anggota kelompok sampel

X : Jumlah tiap butir skor aitem

Y : Jumlah skor total

¹⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 348

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen itu bisa dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Jika aitem skala dinilai reliabel, berarti instrumen tersebut dinilai bagus dan dapat dipakai dalam penelitian. Pengukuran reliabilitas memakai rumus alpha yang digunakan karena angket yang bersifat penjelasan.

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Penjelasan :

k : Banyaknya butir

$\sum ab^2$: Total Varians Butir

σt^2 : Total Varians

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Teknik pengolahan data dilakukan setelah data telah diperoleh dari responden penelitian telah terkumpul. Data yang diperoleh merupakan data interval yang di dapat dari hasil jawaban responden menggunakan skala likert dengan interval skor 1 – 4.

Umumnya pengolahan data dilaksanakan melalui tahap-tahap seperti, memeriksa.

- a. *Editing*, melakukan pemeriksaan atau memperbaiki atau juga penyempurnaan yang di lakukan proses pemberian identitas dan data-data yang kurang atau berlebihan.
- b. *Coding*, pengkodean atau mengklasifikasi data-data sehingga memiliki arti tertentu agar memudahkan dalam menganalisis data
- c. *Tabulating*, memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.
- d. Interpretasi data, melakukan pemberian makna pada hasil data yang telah didapatkan.¹⁶

2. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah penyusunan data yang telah dikumpulkan secara sistematis dilakukan dengan mengklarifikasikan data ke dalam kategori-kategori sehingga dapat dengan mudah diperiksa dan ditarik kesimpulan yang mudah untuk dipahami.¹⁷ Dalam penelitian ini merupakan analisis data statistik. Statistik dipakai agar dapat penyajian data, penghimpunan data, penyatuan data, serta penganalisis data bersifat angka. Untuk melihat ada atau tidak nya pengaruh kepercayaan diri terhadap perilaku prososial pada relawan barisan pemadam kebakaran di Kecamatan Banjarmasin Selatan, maka dari itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan aplikasi *SPSS Statistic 23 for windows*.

¹⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Depok: Prenamedia Group, 2005), 174–178.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 243

J. Tahapan Penelitian

Adapun tahapan-tahapan dalam melaksanakan penelitian yang akan dilaksanakan, diantaranya :

1. Tahapan Pendahuluan
 - a. Konsultasi mengenai judul penelitian pengaruh kepercayaan diri terhadap perilaku prososial di Kecamatan Banjarmasin selatan.
 - b. Melakukan wawancara kepada 2 orang relawan pemadam kebakaran untuk studi pendahuluan.
 - c. Membuat rancangan proposal penelitian.
 - d. Konsultasi proposal penelitian yang akan dilakukan dengan dosen pembimbing.
 - e. Melaksanakan seminar proposal
2. Tahapan Persiapan
 - a. Konsultasi hasil revisi setelah melakukan seminar proposal dengan dosen pembimbing.
 - b. Menetapkan aspek dan indikator untuk dijadikan alat ukur penelitian.
 - c. Profesional judgement untuk menilai aitem..
 - d. Meminta surat izin penelitian.
3. Tahapan Pelaksanaan
 - a. *Try out* skala kepercayaan diri dan perilaku prososial dengan menyebar koesioner online ke relawan pemadam
 - b. Analisis hasil *try out* skala
 - c. Menyebarkan skala penelitian kepada subjek melalui online

- d. Mengimput data, menganalisis, dan menginterpretasikan hasil data yang telah diperoleh melalui IBM *SPSS Statistics Versi 23*.
4. Tahapan Penyusunan Laporan
 - a. Mengumpulkan hasil data penelitian.
 - b. Melakukan uji plagiasi.
 - c. Konsultasi dengan dosen pembimbing, dan meminta koreksi.
 - d. Meminta persetujuan dosen pembimbing yang ditandai dengan surat persetujuan untuk munaqasyah skripsi.
 - e. Submit jurnal.
 - f. Laporan hasil penelitian siap diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.